

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat yang penulis gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 13 Oktober 2009.

B. Subjek Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang dan hasil observasi awal yang penulis lakukan, kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang merupakan kelas yang memiliki permasalahan berbeda. Permasalahan tersebut adalah tingkat keaktifan dan kreativitas siswa rendah dalam pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah atau metode lain yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran, dan hasil ulangan harian sebelumnya dengan rata-rata kelas untuk pelajaran Biologi rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang semester gasal tahun ajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Daftar Nama-nama Siswa Kelas X SMA Islam Sudirman Bringin
Kab. Semarang Tahun Ajaran 2009/2010¹

Tabel 1

No	Nama siswa	Jenis Kelamin
1	Andi Setiyawan	L
2	Aprilia Riskiyana Wati	P
3	Danang Nur Wiyogo	L
4	Doni Andriatno	L
5	Elfa Rismiati	P
6	Feri Al Dwi Pradana	L

¹ Dokumen SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang Tahun 2009/2010.

7	Freyda Karozi	P
8	Hadi Purnawirawan	L
9	Ngali Maksum	L
10	Nuning Welas Asih	P
11	Puspa Anggraeni	P
12	Qorinatul Hidayah	P
13	Renanda	P
14	Rizwan Tohir	L
15	Siti Mutmainnah	P
16	Suparwanto	L
17	Susi Mirnawati	P
18	Ucik Suhasti	P
19	Ulfa Lutfiani	P
20	Vava Muchlis A.E.N	L
21	Farida Permata Sari	P
22	Tri Widayanta	L
23	Abdul Mujib	L
24	Ahmad Syaefuddin	L
25	Daesy	P
Jumlah		25

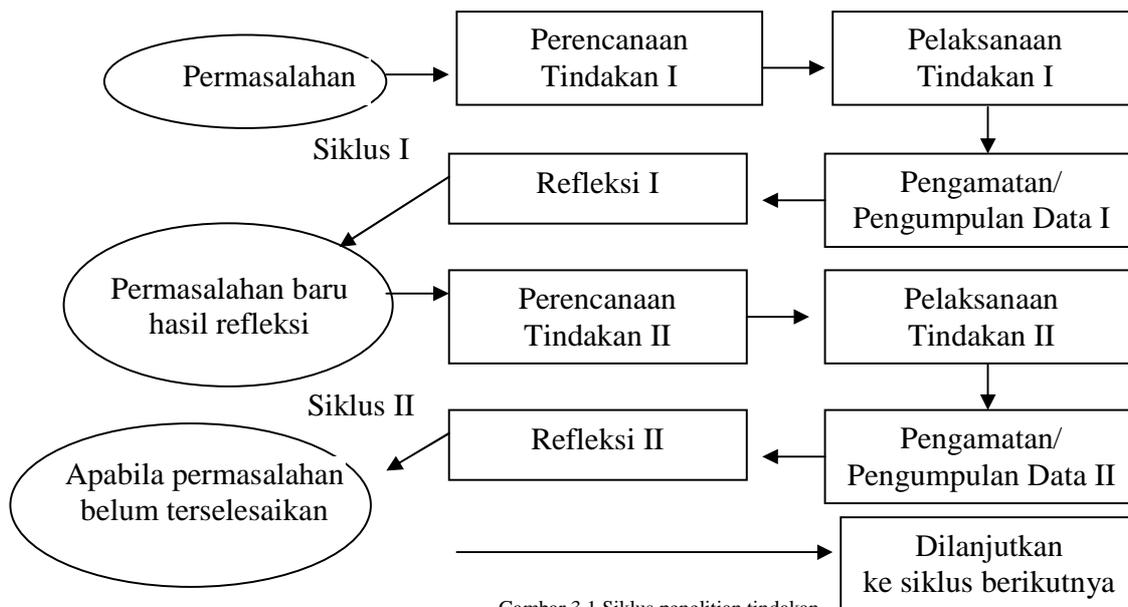
Sedangkan yang menjadi kolaborator atau guru mitra dalam penelitian ini yaitu Siti Alfiyah,S. Pd selaku guru mata pelajaran Biologi kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yakni meliputi faktor-faktor siswa yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kreativitas siswa dalam pembelajaran, respon siswa dan hasil belajarnya setelah mengikuti proses pembelajaran dengan *Accelerated Learning* di kelas.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Ebbut, Penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan tersebut.² Secara ringkasnya, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.³

Model penelitian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan. Dimana setiap siklus terdiri atas 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.⁴ Yang tergambar dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada setiap siklus secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

² Roechiati Wiriadmadja, metode penelitian tindakan kelas, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 12.

³ Ibid., hlm. 13.

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., penelitian tindakan kelas, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 74.

Pengamatan (observasi) awal terhadap proses pembelajaran biologi di kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang. Perencanaan ini meliputi kegiatan identifikasi masalah, mencari dan menentukan pemecahan masalah yang akan diambil.

Pada kegiatan observasi awal, dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yaitu dengan mewawancarai guru mata pelajaran Biologi, wali kelas, serta melihat langsung proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang telah ditemukan, selanjutnya dicarikan alternative solusi tindakan yang digunakan yaitu dengan penerapan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran pada materi pokok tingkat organisasi kehidupan. Langkah selanjutnya pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya menggunakan *Accelerated Learning*, membuat wawancara untuk siswa, lembar observasi proses belajar mengajar untuk guru, lembar catatan lapangan untuk siswa selama proses belajar mengajar (PBM), kemudian menjelaskan kepada siswa tentang *Accelerated Learning* dan bagaimana cara melaksanakannya. Hal ini dilakukan agar siswa siap mengikuti pembelajaran dengan *Accelerated Learning*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, dilaksanakan skenario pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan bersama guru. Pada dasarnya bentuk tindakan dalam penelitian ini sama pada tiap siklus, yaitu penerapan *Accelerated Learning*. Akan tetapi, pada siklus II dan III bentuk tindakan (*Acting*) lebih dikembangkan dan disempurnakan yang berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Pokok dari pelaksanaan tindakan yaitu guru memberikan apersepsi dan pengenalan mengenai materi Tingkat Organisasi Kehidupan. Guru dapat menanyakan apa saja kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang tingkat organisasi kehidupan, atau memberikan penjelasan singkat di depan kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk merangsang atau meresh kembali pengetahuan siswa tentang tingkat organisasi kehidupan agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran.

Semua siswa yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dibagikan kartu kosong untuk menulis pertanyaan, selanjutnya tiap-tiap siswa disuruh menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari yaitu materi tingkat organisasi kehidupan. Lalu, minta seorang siswa menumpuk semua kartu di meja kemudian suruh

mengocok kartu dan membagikannya secara telungkup atau terbalik. Selanjutnya setiap pembelajar dalam kelompok membaca pertanyaan dan memikirkan jawabannya diberi waktu 25-60 detik. Pertanyaan yang tidak bisa dijawab kelompok dikumpulkan di tengah meja dan dibahas pada akhir kegiatan.

3. Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti dibantu oleh guru mitra sebagai kolaborator dalam melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan pembelajaran terhadap siswa dengan metode *Accelerated Learning*. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor-faktor yang diamati adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (saat pelaksanaan tindakan). Selanjutnya data hasil analisis data yang diperoleh pada tahap ini kemudian dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil sementara pada tahap pengamatan (observasi) yang meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta kendala-kendala yang muncul selama kegiatan pembelajaran di kelas dikumpulkan dan untuk selanjutnya dikaji dan dibahas bersama (antara guru mitra dan peneliti). Sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah diterapkan pembelajaran berbasis *Accelerated Learning*. Hasil refleksi data pada tahap ini selanjutnya digunakan sebagai bahan acuan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

Untuk lebih ringkasnya, pelaksanaan tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Langkah-langkah Penelitian

Tabel 2

Siklus I	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan: identifikasi masalah dan menetapkan alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM • Mengembangkan skenario pembelajaran dan menyusun RPP • Menyiapkan sumber belajar
----------	---	---

	pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario atau RPP
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dengan memakai format observasi • Mewawancarai guru dan siswa
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Melakukan pertemuan dengan guru mitra untuk membahas hasil evaluasi dan observasi • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk diterapkan pada siklus berikutnya • Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dan menetapkan alternative masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I • Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data tindakan II • Melakukan tes formatif I
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dan evaluasi tindakan II seperti pada siklus I sebagai acuan untuk siklus III
Siklus III	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program tindakan III
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tindakan III
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data tindakan III • Melakukan tes formatif II
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dan evaluasi tindakan III seperti pada siklus I dan II

D. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang pada Semester gasal tahun ajaran 2009/2010.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 3

No	Rencana Kegiatan	Minggu ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Observasi awal terhadap proses pembelajaran Biologi kelas X	√					
2	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan menyusun konsep pelaksanaan - Menyusun dan menyepakati jadwal serta pembagian tugas - Menyusun instrument - Diskusi persiapan pelaksanaan tindakan 	√					
3	Pelaksanaan siklus I		√				
	Pelaksanaan siklus II		√	√			
	Pelaksanaan siklus III			√			
4	Pembuatan laporan						
	Menyusun konsep laporan						
	Penyelesaian laporan						

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pokok materi tingkat organisasi kehidupan dan menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan, seperti data tentang sejarah, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru di SMA Islam Sudirman Bringin.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh dan melengkapi data-data, yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Biologi kelas X SMA Islam Sudirman Bringin tentang penerapan pembelajaran *Accelerated Learning* pada materi pokok tingkat organisasi kehidupan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas X.

3. Metode Observasi

Menurut S. Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁷

Dengan menggunakan metode ini, penulis secara langsung dapat mengetahui tentang gejala atau peristiwa yang diamati, seperti proses belajar mengajar Biologi menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*, keadaan siswa, keadaan guru, dan lain-lain.

4. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

⁵ *Ibid.*, hlm. 206.

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

⁷ *Ibid.*, hlm. 173.

oleh individu atau kelompok.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

Tes ini merupakan tes akhir dimana diadakan pada kelas yang akan diteliti. Data dari hasil tes ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang.

F. Metode Analisis Data

Dalam mengolah data hasil penelitian, penulis mengolah data dengan menggunakan analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif ini untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan *Accelerated Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik (siswa) kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang dari data hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

G. Indikator Keberhasilan

Berikut ini adalah tabel indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Accelerated Learning*.

Indikator Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran *Accelerated Learning*

Tabel 4

No	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Kesiapan menerima pelajaran indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 S.d 5) indikator pencapaian diatas 65%	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan buku dan alat tulis - Suasana kelas tenang dan siswa-siswa mengkondisikan diri dalam pelajaran - Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai - Pada saat pelajaran dimulai, siswa mendengarkan penjelasan guru - Perhatian siswa terpusat dan aktivitas

⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 127.

		<p>pembelajaran siswa tampak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan ataupun relevan dengan materi pelajaran
2	<p>Keaktifan siswa dalam pembelajaran indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1s/d5) indikator pencapaian diatas 65%</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan siswa dalam kelompok - Keterbukaan - Ketekunan belajar - Kerajinan - Tenggang rasa - Kedisiplinan - Kerjasama - Tanggung jawab - Aktif bertanya - Aktif menjawab - Mengemukakan ide - Jalinan komunikasi
3	<p>Hasil belajar rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 65</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diadakan tes akhir sebelum dan sesudah tindakan